

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengkaji permasalahan tentang data atau informasi yang diperlukan sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono (2008 : 2) yang mengemukakan bahwa: "Metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Penelitian deskriptif dilakukan dengan menganalisa kemampuan manusia yang terlibat dalam suatu proses berdasarkan kerangka acuan dan membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu dalam skala kecil sampai skala besar yang diperlukan dalam penelitian yang berkenaan dengan Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berpakaian Pada Siswa Tunagrahita Ringan Kelas 2 SDLB Di SLB Darul Ma'arif Kabupaten Bandung.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian adalah di SLB Darul Ma'arif Kabupaten Bandung yang beralamat di Jalan Mahmud no.26 kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung. Adapun subyek penelitian terdiri dari dua orang guru yang mengajar Bina Diri di sekolah tersebut dan tiga orang siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui:

1. Wawancara.

Menurut Sugiono, (2008: 137) wawancara atau interview (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan bersifat *depth interview*, artinya peneliti melakukan komunikasi langsung dengan subyek penelitian yang bertujuan memperoleh informasi selengkap mungkin sesuai dengan tema penelitian. Dengan demikian pertanyaan yang diajukan selama proses wawancara tidak selalu sesuai dengan instrumen wawancara yang disiapkan tetapi pertanyaan akan timbul sesuai jawaban responden.(terlampir)

Alat yang digunakan dalam melakukan wawancara yaitu pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.

Pihak yang diwawancara ialah dua orang guru yang mengajar Bina diri. Aspek yang dijadikan materi wawancara ialah mengenai pengembangan program keterampilan Bina Diri di di SLB Darul Ma'arif Kabupaten Bandung.

2. Observasi

Observasi dilakukan terhadap siswa yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran bina diri. Observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung yang dilakukan peneliti sehingga akan diperoleh data yang faktual sesuai kebutuhan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono, (2008 : 145), yang

menyatakan bahwa “observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.

Melalui kegiatan observasi akan dapat diketahui melalui perbandingan antara apa yang diungkapkan subyek penelitian pada saat wawancara dengan kondisi aktual yang terjadi. Observasi dapat mengungkapkan kondisi yang sangat obyektif karena peneliti secara langsung mengamati segala yang terjadi dengan alami tanpa rekayasa. Kegiatan observasi memerlukan alat yakni pedoman observasi.(terlampir)

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menelaah dokumen tertulis yang berkaitan dengan subjek yang akan diteliti. Dalam hal ini adalah sumber-sumber tertulis yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu setiap bahan yang tertulis dan berkenaan dengan proses keterampilan berpakaian.

D. Tahap-tahap Penelitian

Agar penelitian dapat sesuai dengan tujuan, maka diperlukan tahapan-tahapan yang harus dilakukan secara sistematis, artinya tahapan dilakukan sesuai dengan urutan kebutuhan dan prioritas sehingga akan didapat data atau informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian informasi yang diperoleh akan menunjukkan kepada suatu alur yang akan mengungkap masalah yang akan diteliti. Tahapan penelitian ini dilakukan secara berurutan dan berkesinambungan.

Dalam penelitian ini dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi bertujuan untuk mengetahui pemetaan masalah yang akan diteliti sehingga jelas dan terarah. Orientasi dilakukan melalui kegiatan kunjungan ke sekolah-sekolah dan mengadakan komunikasi informal dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan aktivitas di sekolah seperti kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan yang lain. Dari kegiatan orientasi ini terinventarisir segala sesuatu yang berhubungan dengan rencana penelitian. Kegiatan orientasi memberikan bekal bagi peneliti untuk merumuskan focus masalah dengan variable-variabel yang mempengaruhinya dan inilah embrio dari masalah penelitian yang akan diteliti.

2. Tahap eksplorasi

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan-kegiatan yang akan mendukung pelaksanaan penelitian dalam rangka pengumpulan data. Dalam tahap ini peneliti melakukan aktivitas wawancara dengan subyek penelitian, mengumpulkan dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan penelitian dan fokus masalahnya serta melakukan pengamatan langsung/observasi terhadap aktivitas yang berhubungan dengan fokus masalah penelitian.

3. Tahap member check

Pada tahap ini, yang dilakukan adalah membuat laporan hasil penelitian. Maksudnya setelah seluruh data yang diinginkan telah berhasil dikumpulkan, kemudian dilakukan pengecekan dengan benar untuk mencapai keabsahan, serta relevansi data dengan permasalahan yang diajukan sebelumnya. Kegiatan ini

bertujuan agar data yang diperoleh menjadi valid, reliable dan obyektif, serta hasil penelitian terhindar dari bias-bias tertentu. Sarana operasional pada tahap member check adalah:

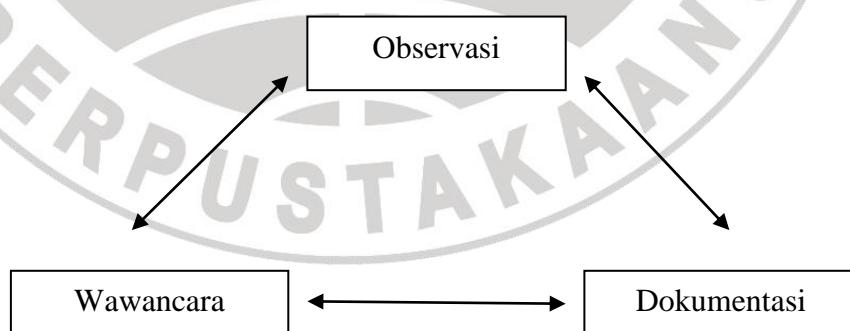
- a. Melakukan pengecekan ulang semua data yang terkumpul dengan melakukan perbandingan substansi penelitian seperti yang disusun dalam pedoman penelitian dan relevansinya dengan permasalahan penelitian.
- b. Apabila data yang dikumpulkan ada yang belum lengkap, maka peneliti meminta ulang kepada sumber utama sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya yaitu sebagai pelengkap.
- c. Meminta kejelasan dan kepastian, apabila terdapat pernyataan yang tidak jelas dari subyek penelitian dan tidak menjawab pertanyaan yang diajukan kepada pihak lainnya.
- d. Jika pada saat member check berlanjut ternyata ditemukan data dan informasi yang belum lengkap maka akan dihimpun kembali melalui klarifikasi dengan subyek penelitian melalui media komunikasi yang memungkinkan seperti telepon, email, dan sebagainya.
- e. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari hasil wawancara tidak cukup bersumber dari satu responden saja tetapi harus bersumber dari beberapa responden. Hal itu dilakukan agar data yang diperoleh dapat terkumpul secara komprehensif. Selain itu data yang diperoleh dari satu responden harus dibandingkan dengan responden yang lain melalui proses triangulasi. Moleong (2005:330) menyebutkan bahwa “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data

yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain”.

Triangulasi yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan pembandingan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Patton dalam Moleong, 2005:330), untuk dapat mencapai hal tersebut, maka Moleong (2005:331) memberikan cara-cara, yaitu:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi .
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan



Bagan 1.1 Triangulasi

Data yang diperoleh dari penelitian di lokasi, baik itu data wawancara, obeservasi, dan studi dokumentasi kemudian direduksi (menggolongkan, menajamkan, membuang yang tidak perlu, dan organisasi dengan cara yang sedemikian rupa). Setelah itu dilakukan *crosscheck* atau dicek silang dengan setiap sumber data, dengan demikian dihasilkan validitas data yang dapat dipertanggung jawabkan, karena telah dibandingkan satu sama lainnya.

E. Tahap Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap seluruh data yang terkumpul dari sumber penelitian melalui hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Secara operasional tahap analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mereduksi data:

Yakni mencatat segala bentuk aktivitas dan aspek-aspek yang muncul selama proses pengamatan secara objektif.

2. Penyajian Data.

Pendeskripsi hasil pengamatan sesuai dengan kemampuan atau aktivitas yang dilakukan objek penelitian.

3. Analisis dan pembahasan

4. Penarikan Kesimpulan

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti seperti yang diuraikan di atas dilakukan secara bertahap sehingga dapat menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Langkah-langkah itu merupakan upaya nyata dalam rangka mencapai tujuan penelitian.